

## **BAB V**

# **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa simpulan yang didapat dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian akan dikemukakan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi dalam melaksanakan kegiatan pengendalian intern, khususnya dalam meningkatkan penjualan besi beton untuk bangunan.

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan yang dijalankan PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi telah memadai yang terlihat dengan adanya :
  - a. Aktivitas utama perusahaan yang terpusat pada penjualan yang berlangsung secara berkala, ini dikarenakan PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi merupakan perusahaan perdagangan umum dibidang besi beton untuk pembangunan.

- b. Dalam perusahaan struktur organisasi memberikan manfaat adanya batasan-batasan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari orang-orang yang berwenang dan fungsi pengawasan dipegang oleh pimpinan perusahaan dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan maupun dalam pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, ini dapat dilihat dengan pelaksanaan penjualan yang dilaksanakan oleh bagian penjualan, transaksi keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan, dan lain-lain.
- c. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan dapat memberi keyakinan bahwa proses sistem informasi akuntansi penjualan telah berjalan dengan benar sehingga sistem dapat menghasilkan informasi dapat diandalkan kebenarannya serta dapat disajikan dengan tepat waktu, ini dapat dibuktikan dengan pelaksanaan penjualan yang sesuai dengan prosedur yang dimulai dengan pengisian SPB (surat pemesanan barang), kemudian melakukan pemeriksaan persediaan, pengisian FS (faktur sederhana), transaksi keuangan sampai dengan pengiriman yang tepat waktu.
- d. Formulir/dokumen yang digunakan dalam membuat kelancaran sistem informasi akuntansi penjualan sudah cukup memadai seperti dokumen/formulir yang dibuat dalam perusahaan sudah

dibuat lengkap dengan tanggal transaksi, penjelasan dan informasi lainnya cukup jelas.

- e. Adanya pencatatan akuntansi penjualan dan adanya sistem pelaporan yang dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk mengendalikan aktivitas penjualan pada PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi.
  - f. Dokumen/formulir yang digunakan didokumentasikan dengan baik yang dimana pengarsipan dilakukan oleh masing-masing bagian yang bersangkutan sehingga apabila suatu saat diperlukan akan sangat membantu.
  - g. PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi telah menggunakan teknologi komputer untuk pemrosesan laporan penjualan. Namun demikian penggunaan komputer dapat beresiko kerusakan kepada komputer sehingga data yang diakses dapat terhapus.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan, hal ini didukung oleh adanya unsur-unsur yang memadai dalam melaksanakan pengendalian penjualan. Kememadaian ini tidak lepas dari peranan sistem informasi akuntansi penjualan tersebut.

Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan di dalam tubuh PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi yaitu sebagai berikut :

1. No/kode yang tercantum dalam formulir/dokumen yang digunakan oleh PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi masih dilakukan secara manual oleh bagian keuangan sehingga memungkinkan adanya penyalahgunaan formulir.
2. Data yang disimpan dalam komputer/disket tidak dibuat salinannya, untuk menghindari kerusakan komputer yang menghilangkan data-data.

## **5.2. Saran**

Adapun saran yang diungkapkan penulis berhubungan dengan kesimpulan diatas :

1. Seharusnya formulir yang digunakan oleh PT. Dinamika Jaya Sejahtera Abadi sudah diberi no/kode oleh perusahaan percetakan tempat pembuatan formulir tersebut.
2. Penggunaan komputer dapat beresiko kerusakan kepada komputer sehingga data yang diakses dapat terhapus. Untuk itu dilakukan pengendalian berupa salinan cadangan data (back up) pada setiap akhir kerja.